

ANALISIS VIDEO PERTEMUAN 3

Nama : Nurma Yunita

NPM : 2013053024

Kelas : 6E

Dosen Pengampu : 1) Dra. Nelly Astuti, M.Pd

2) Dayu Rika Perdana, M.Pd

Teknologi merupakan penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengembangkan pengetahuan tentang cara pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Perspektif Global dari Visi IPTEK

Pengetahuan, apalagi ilmu (ilmu pengetahuan), fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dengan pengetahuan, pemanfaatan benda, alat, senjata, dan juga hewan, menjadi mudah serta terarah untuk mencapai hasil. Apalagi setelah pengetahuan itu tersusun menjadi ilmu atau ilmu pengetahuan, penerapannya memanfaatkan benda, alat, senjata dan hewan tadi menjadi lebih baik lagi. Penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghasilkan sesuatu membuahkan kemampuan yang disebut teknologi.

Oleh karena itu, Brown & Brown (1980:2) Teknologi adalah penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengerjakan suatu tugas yang dikehendakinya. Dengan demikian teknologi juga dikatakan sebagai penerapan praktis pengetahuan untuk mengerjakan sesuatu yang kita inginkan. Marwah Daud Ibrahim (Yudi Latif, editor, 1994 :17) mengemukakan, sekedar upaya untuk menyamakan persepsi, kiranya perlu dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan disini adalah suatu jawaban sistematis dari kata “mengapa” (know why). Sedangkan teknologi adalah jawaban praktis dari pertanyaan ”bagaimana” (know how). Dengan teknologi orang dapat memanfaatkan gejala alam, bahkan bisa mengubahnya

Dari dua pernyataan tadi, dapat disimpulkan secara sederhana kesimpulannya teknologi itu tidak lain adalah penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang cara memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Selanjutnya dapat dikemukakan di sini, antara pengetahuan dengan ilmu (ilmu pengetahuan), dan teknologi, hubungannya sangat erat. Oleh karena itu, dalam ucapan sehari-hari diungkapkan sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang singkatan populernya IPTEK. Perkembangan

peradaban masyarakat manusia dari waktu ke waktu, ditandai oleh perkembangan iptek ini.

Perspektif Global dari Visi Transportasi

Alat transportasi dari mulai yang memanfaatkan tenaga manusia, yang sampai saat ini juga masih digunakan, memanfaatkan alat pikul sertas alat usung sederhana, memanfaatkan tenaga hewan, kendaraan beroda sederhana, tenaga bermotor, kendaraan yang menggunakan tenaga jet, hingga kendaraan yang menggunakan tenaga surya (matahari). Perkembangan transportasi yang terjadi dari waktu ke waktu tersebut tidak terlepas dari pemikiran manusia yang terus menerus berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi umat manusia dimuka bumi ini, dan terciptanya sesuatu yang baru tersebut juga karena ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan maju terutama pengetahuan yang berhubungan dengan IPTEK. Dan perkembangan transportasi ini juga sebagai salah satu perkembangan budaya. Dalam konteks yang lebih khusus, dapat pula dikonsepskan sebagai perkembangan IPTEK.

Dengan berkembangnya alat transportasi dan jalan sebagai prasarana transportasi, maka jarak yang jauh dapat ditempuh dengan waktu yang singkat, dan tempat-tempat yang terpencil dapat dijangkau. Perjalanan dari satu daerah ke daerah yang lain saat ini dapat ditempuh hanya dalam hitungan menit saja dan perjalanan dari satu Negara kenegara yang lain dapat terjangkau dengan hitungan jam dengan menggunakan transportasi udara, bahkan manusia saat ini pun dapat mengunjungi planet-planet lain. Semakin berkembang dan semakin majunya transportasi di darat, di perairan, dan di udara, maka akan semakin meluasnya dan semakin intensif interaksi sosial antardaerah, kawasan, dan antarnegara. Melalui kontak yang demikian, proses transportasi kehidupan ini tidak lagi hanya terbatas di tingkat local dan regional, melainkan telah menembus batas-batas nasional sampai ke batas global.

Perspektif Global dari Visi Komunikasi

Dari perspektif global, keberhasilan saling ketergantungan dalam segala aspek kehidupan antarbangsa dan antarnegara, tidak dapat dilepaskan dari keberadaan serta peranan transportasi dan media komunikasi. Informasi actual tentang keadaan dan perkembangan sesuatu kawasan atau negara yang saling ketergantungan dengan negara lainnya, dapat diketahui melalui media komunikasi, baik itu faksimil maupun telepon ataupun internet. Sepanjang permukaan bumi masih terbentang, dan sepanjang kehidupan umat manusia ada di atasnya, proses perkembangan dan pemanfaatan komunikasi tidak akan berhenti.

Komunikasi dalam globalisasi Pada abad ke-20, isu globalisasi telah berkembang di seluruh negara di dunia. Dunia kini seolah tanpa sekat. Dimana semua orang yang berada di negaranya masing-masing dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan mereka yang berada di negara lain. Kennedy dan Cohen menyebutkan globalisme adalah sebuah kesadaran dan pemahaman baru bahwa

dunia adalah satu. Giddens menegaskan bahwa kebanyakan dari kita sadar bahwa sebenarnya diri kita turut ambil bagian dalam sebuah dunia yang harus berubah tanpa terkendali yang ditandai dengan selera dan rasa ketertarikan akan hal yang sama, perubahan dan ketidakpastian, serta kenyataan yang mungkin terjadi. Sejalan dengan itu, Peter Drucker menyebutkan globalisasi sebagai zaman transformasi sosial. Sebagian menyebutkan, bahwa globalisasi merupakan pertukaran informasi oleh media dan kemampuan berkomunikasi setiap orang.

Dilihat dari globalisasi komunikasi dalam hubungan internasional secara langsung dan tidak langsung semua orang dapat mengakses informasi secara bebas melalui teknologi yang sangat maju karena globalisasi dapat mengubah Globalisasi komunikasi yang didukung oleh kemajuan teknologi internet dan media komunikasi lainnya menjadikan suatu negara tidak mungkin untuk menyensor seluruh informasi yang beredar di dunia. Termasuk informasi yang memojokkan dan melemahkan perannya dalam dunia internasional. Kemudahan akses inilah yang telah melemahkan peran negara, karena segala informasi tentang negara tersebut dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Fungsi komunikasi internasional antara lain: 1. Mendinamisasikan hubungan internasional yang terjalin antara dua negara atau lebih serta hubungan di berbagai bidang antara kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda negara/kebangsaan. 2. Membantu/menunjang upaya-upaya pencapaian tujuan hubungan internasional dengan meningkatkan kerjasama internasional serta menghindari terjadinya konflik atau kesalahpahaman baik antara pemerintah dengan pemerintah maupun antar penduduk. 3. Merupakan teknik untuk mendukung pelaksanaan politik luar negeri bagi masing-masing negara untuk memperjuangkan pencapaian kepentingan di negara lain.

Perspektif Global dari Visi Internasional

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merupakan dunia yang memperhatikan segala aspek kehidupan umat manusia di negara-negara anggotanya. Oleh karena itu, lembaga ini membawahi lembaga-lembaga khususnya yang menangani suatu aspek tertentu dari kehidupan umat manusia ini. Kekuasaan tertinggi PBB ada di tangan Dewan Keamanan dengan anggota-anggota tetapnya meliputi Amerika Serikat, Rusia, Jerman, Inggris, Perancis dan China. Pertemuan lengkap negara-negara anggota PBB dilakukan pada Majelis Umum PBB, paling tidak satu tahun sekali. Sesuai dengan namanya, PBB menangani masalah-masalah internasional terutama yang dialami oleh negara-negara anggota. Masalah-masalah global yang merupakan agenda yang tidak terselesaikan meliputi masalah-masalah kependudukan, pangan, lingkungan hidup, dan perdamaian. Masalah-masalah yang hakikatnya terkait satu sama lain.

Masalah kependudukan tidak hanya menyangkut aspek demografi berkenaan dengan jumlah, pertumbuhan dan persebaran penduduk semata, melainkan menyangkut aspek-aspek ekonomi, budaya, politik, sosiologi dan psikologi. Oleh karena itu, penanganan secara internasional dan global, menerapkan pendekatan

antarbidang ilmu, serta lintas sektoral. Masalah kependudukan ini ditangani oleh Badan Dana PBB untuk kependudukan (United National Fund for Population). Sebagai contoh, dari masalah kependudukan ini tentang aspek ekonominya. Aspek ini menyangkut pangan, perumahan, penghasilan, dan pekerjaan. Mengenai pangan, menyangkut pertanian, peternakan, perikanan, dan seterusnya. Pembahasannya, tidak terlepas dari kemiskinan (penghasilan, pekerjaan), kelaparan (pangan) dan kesehatan yang ditangani oleh Organisasi Pangan dan Pertanian (Food and Agriculture Organization) serta oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization). Masalah lingkungan hidup, yang dampak negatifnya mengkhawatirkan tatanan kehidupan global, tidak terlepas dari masalah kependudukan, industri, sumber daya, kesehatan, dan tatanan alamiah pada umumnya. Masalah lingkungan hidup ini ditangani oleh program PBB untuk Lingkungan Hidup (United Nations Environment Program). Masalah perdamaian sebagai agenda yang tidak terselesaikan, yang menyangkut pertikaian global tentang senjata nuklir, percobaan nuklir, dan pertikaian antarnegara tentang perbatasan, klaim atas suatu kawasan atau pulau, dan pertikaian antarnegara dalam satu negara, namun berdampak global terhadap perdamaian dunia serta penderitaan umat manusia.

Masalah perdamaian ini antara lain ditangani oleh Program PBB untuk pembangunan (United Nations Development Programme), dan komisi ilmiah PBB tentang Efek Radiasi Atom (United Nations Scientific Committee on the Effect of Atomic Radiation). Sesuatu hal yang menjadi kepentingan global umat manusia, terutama berkenaan dengan kualitas SDM, berkenaan dengan kebudayaan, pendidikan dan ilmu pengetahuan. PBB sangat berkepentingan dengan kualitas SDM ini. Apapun masalah global yang terjadi di dunia ini, tidak terlepas dari manusianya, terkait dengan SDM dimana pun adanya. Hal-hal yang berkenaan dengan kebudayaan, pendidikan dan ilmu pengetahuan ini, ditangani oleh Organisasi Urusan Kebudayaan, Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization). Dalam lembaga PBB ini, perbedaan sistem politik, kemampuan ekonom, rasial, agama, budaya dan bentuk pemerintahan negara-negara anggota, tidak menjadi hambatan dalam mengajukan pendapat, baik negaranya sendiri maupun negara lain dan masalah dunia pada umumnya. Hal-hal yang penting, diangkat untuk dibicarakan bersama, meskipun belum tentu menjadi kesepakatan. Melalui proses yang demikian telah banyak masalah yang dapat diatasi, namun masih banyak pula masalah-masalah yang tidak atau belum terselesaikan. Satu hal wajib kita syukuri, melalui lembaga ini, batas-batas negara, bangsa, ras, dan kebudayaan, dapat ditembus dalam membahas masalah-masalah yang terjadi. Hal itulah yang menjadi nilai dan makna dari organisasi dan lembaga dunia yang kita sebut PBB.